

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pakan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha sapi perah, oleh sebab itu pemberian pakan pada sapi perah harus disesuaikan dengan kebutuhan sapi perah tersebut serta berdasar pada kebutuhan fisiologisnya (untuk hidup pokok dan produksi). Pada umumnya sapi perah diberi pakan berupa hijauan dan konsentrat. Guna menjamin produksi susu yang optimal, maka perlu pengaturanimbangan hijauan dan konsentrat pada ransum sapi perah.

Bulan laktasi merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya produksi susu dalam satu masa laktasi. Imbangan hijauan dan konsentrat dalam ransum sapi perah disinyalir dapat digunakan sebagai solusi untuk menahan laju penurunan produksi susu setelah bulan laktasi ketiga, oleh sebab itu ada keterkaitan antara bulan laktasi dalam satu masa laktasi dengan pakan (dalam hal ini imbangan hijauan dan konsentrat) terhadap performans produksi susu pada sapi perah yang sedang laktasi. Perbandingan hijauan dan konsentrat untuk mutu hijauan yang baik adalah 60% : 40%, hijauan yang mutunya kurang baik adalah 55% : 45%, hijauan yang mutunya sangat baik adalah 64% : 36% (Sudjatmogo *et al.*, 1988; Farida, 1998).

Susu terdiri dari mayoritas air (sekitar 87%) dan bahan kering (sekitar 13%). Bahan kering susu terdiri dari bahan kering tanpa lemak (BKTL) dan lemak. BKTL terdiri dari protein, laktosa, vitamin, mineral, enzim dan sedikit non protein nitrogen (NPN). Kandungan laktosa dalam susu dipengaruhi oleh konsumsi

protein kasar dalam pakan atau kandungan laktosa dalam susu berbanding lurus dengan konsumsi protein kasar pakan yaitu semakin tinggi konsumsi protein pakan, maka kandungan laktosa dalam susu juga semakin tinggi. Selain itu tinggi rendahnya kandungan air dalam susu disinyalir dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kandungan laktosa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh imbangn konsentrat dan hijauan dalam pakan sapi perah terhadap kandungan glukosa darah, laktosa dan kandungan air dalam susu. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peternak sapi perah dan sebagai masukan peneltian lanjutan. Hipotesis penelitian adalah pemberian pakan dengan imbangn konsentrat yang semakin rendah dan hijauan yang semakin tinggi meningkatkan kandungan glukosa darah, laktosa dan air dalam susu sapi perah.